



TKP Beskalan Beroperasi 5 Mei

YOGYA, TRIBUN - Wisatawan yang akan berkunjung ke Malioboro kini bisa memanfaatkan Taman Khusus Parkir (TKP) Beskalan. TKP Beskalan ini direncanakan beroperasi pada 5 Mei mendatang dan memiliki bangunan yang bisa dimanfaatkan oleh warga sekitar.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Sapto Raharjo menjelaskan, TKP Beskalan memiliki kapasitas sekitar 19 kendaraan roda empat berada di lantai dasar, serta 150 kendaraan roda dua untuk setiap lantai di lantai satu dan lantai dua. TKP Beskalan juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yakni musala, toilet, serta jaringan instalasi listrik.

"Bahkan, kapasitas untuk menampung mobil juga lebih banyak, yakni sekitar 22 mobil. Untuk tarif parkir ini masih menggunakan Perda yang lama tahun 2016," jelasnya, akhir pekan kemarin.

Sigit menjelaskan, TKP Beskalan diresmikan dengan pemotongan rangkaian bunga pada pintu masuk dan dilan-

jutkan dengan pemotongan tumpeng oleh Sekda DIY, Kamis (12/4) malam. Kehadiran TKP Beskalan ini akan melengkapi fungsi Malioboro sebagai kawasan semipedestrian.

Menurut Sigit, ketua RW setempat berharap bahwa keberadaan dari TKP Beskalan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Sehingga, warga dapat bersinergi dengan pengelola.

"Sejalan dengan hal tersebut, TKP Beskalan tidak hanya berfungsi sebagai kawasan parkir saja, tapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial," urainya.

Adapun untuk pengelolaan TKP Beskalan ini rencananya akan dipihakketigakan. Namun, pihak Pemda DIY akhirnya akan mencoba mengelola sendiri dengan memanfaatkan tenaga yang ada di dishub. "Kami coba kelola sendiri untuk operasional dibuka pada pukul 07.00 sampai jam 20.00 WIB," urainya.

Sekda DIY, Gatot Saptadi mengemukakan, TKP Beskalan ini

merupakan bagian kecil dari proses penataan Kota Yogyakarta. Hal ini termasuk dalam satuan strategi keistimewaan sumbu filosofi dan berkaitan dengan tata ruang.

"Tidak hanya dalam hal fisik, namun termasuk juga kehidupan di kawasan sumbu filosofis itu sendiri. Hal ini penting untuk menjadi perhatian bersama dalam rangka mewujudkan sumbu filosofi ini sebagai ikon budaya Yogyakarta," jelasnya.

TKP Beskalan juga merupakan bentuk perhatian pada kondisi Malioboro yang menjadi tujuan wisata. Apalagi nantinya Malioboro akan menjadi kawasan semipedestrian. Untuk itu, sudah semestinya mempersiapkan penambahan kantong-kantong parkir di sirip Malioboro, salah satunya yakni TKP Beskalan.

"Kami berharap dapat berkontribusi dalam mengurangi kepadatan arus lalu lintas yang ada di kawasan Malioboro ini. Saya berharap bahwa tempat ini dapat dikelola secara optimal," paparnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005